

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Efektifitas layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII tentang kesehatan reproduksi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru.

Berdasarkan dari data yang telah peneliti kumpulkan melalui angket, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII tentang kesehatan reproduksi tergolong dalam kategori efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang peneliti ambil ketika melakukan penelitian terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru yang pernah melaksanakan layanan informasi tentang kesehatan reproduksi yakni hasil persentasenya adalah 89,2% yang terletak pada kategori 76-100% (efektif).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII tentang kesehatan reproduksi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru.

##### **a. Faktor intern**

- 1) Motivasi siswa mengikuti layanan informasi

Setiap siswa memiliki motivasi tersendiri dalam mengikuti layanan informasi tentang kesehatan reproduksi. Ada yang memang benar-benar termotivasi karena materi di anggap penting, ada yang hanya sekedar masuk namun tidak mendengarkan penjelasan mengenai materi.

- 2) Minat siswa megikuti layanan informasi

Seperti motivasi, minat ini pun berbeda masing-masing siswa. Ada siswa yang benar-benar berminat mengikuti terlihat saat guru BK menjelaskan

materi siswa serius mendengarkan apa yang disampaikan, ada pula yang tidak berminat terlihat saat guru BK menyampaikan materi siswa tertawa dan bermain menganggap materi layanan lucu.

3) Persepsi siswa tentang isi materi layanan informasi

Persepsi siswa tentang isi materi layanan yang dilaksanakan sangat berbeda masing-masing siswa. Hal itu terlihat pada saat guru BK bertanya tentang materi yang diberikan ada siswa yang menjawab dengan yakin dan penuh rasa percaya diri dan ada pula siswa yang menjawab sambil tertawa itu menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang berbeda.

b. Faktor ekstern

1) Pelaksanaan layanan

Hal ini terkait pada guru BK misalnya penggunaan bahasa yang digunakan guru BK saat menyampaikan materi, media yang digunakan oleh guru BK, serta waktu penyelenggaraan layanan informasi.

2) Lingkungan kelas

Hal ini terkait pada suasana kelas pada saat layanan informasi berlangsung. Misalnya, siswa yang kurang serius mengganggu siswa yang sedang berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru BK saat menyampaikan materi layanan informasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan yaitu :

1. Guru pembimbing hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya dalam menyiapkan media atau sarana prasarana yang mendukung penyelenggaraan layanan.

2. Guru pembimbing hendaknya dapat mengaplikasikan pola hidup sehat terkait dalam kesehatan reproduksi, baik itu di sekolah ataupun di luar sekolah agar siswa merasa bahwa guru BK dapat dijadikan contoh bagi para siswanya.
3. Guru pembimbing hendaknya bisa menjaga kerahasiaan masalah siswa agar adanya kepercayaan siswa terhadap guru pembimbing untuk melaksanakan konseling individual terkait pola hidup sehat ataupun permasalahan sosial yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi. Dan hendaknya ada kerja sama yang baik dengan pihak sekolah tanpa harus membeberkan permasalahan siswa.
4. Guru pembimbing hendaknya bisa merubah persepsi siswa yang salah menjadi benar terkait dengan permasalahan kesehatan reproduksi.